REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.[2] Metode penelitian mengemukakan secara teknis dengan metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan, dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Jadi, mengadakan penelitian lapangan mengenai beberapa masalah aktuil yang kini sedang terjadi dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial. pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.[3]

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud yakni sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Alasan penulis, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan, yaitu Adabu Hifdzil Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembal Rejo Bae Kudus.

Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dalam gejala-gejala kehidupan manusia.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, cet.17, 2013, hal. 3.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hal. 407.

[3] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh (*holistik).*[4]

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian dari beberapa sumber. Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan melalui foto-foto, gambar-gambar dan kata-kata bukan berbentuk angka-angka. Data yang dimaksud melalui dokumen pribadi, transkip wawancara diantaranya:

1. Data Primer

   Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data[5]. Sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.[6]Sumber data primer atau sumber yang diamati maupun diwawancarai merupakan sumber utama dalam penerapan dan pelaksanaan adabu hifdzil quran di pondok pesantren. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu pengasuh yayasan pondok, asatidz/pengurus dan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.

2. Data Sekunder

   Data sekunder atau data yang kedua diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder diperoleh dari data pesantren dan masyarakat sekitar.[7]Adapun data sekunder dari dokumen arsip, buku-buku, artikel majalah tentang adab hifdzil quran maupun media lain yang mendukung dalam penelitian.

---

[4]Lexy J. Moloeng,*Metode Penelitian Kualitatif*,hlm.3.

[5] Lexy J. Moloeng,*Metode Penelitian Kualitatif* hal. 193.

[6] Mahmud, *Metode* Penelitian *Pendidikan,* hal. 152.

[7]P. Joko Subagyo,*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*,Jakarta: Rineka Cipta,1997, hlm.92

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah, Jl. Nasucha. Ngetuk, Ngembal Rejo Rt. 01 Rw. 01 Bae Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. [8] adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

   Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[9] Teknik pengumpulan data observasi kualitatif digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[10]

   Penulis menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai implementasi adabu hifdzil qur'an dalam meningkatkan kedisiplinan santri dipesantren tersebut

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung:Alfabeta 2014 hlm. 308

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* hlm. 310

[10] Lexy J. Moleong, Metodologi *Penelitian Kualitatif* ,hal. 203.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yakni berupa metode hifdzil Qur'an dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.

2. Teknik Wawancara/interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[11] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau *struktured interview*. Wawancara terstruktur adalah model pilihan jika pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karenanya dapat membuat kerangka pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan ada ditangan pewawancara dan respons terletak pada responden.[12]

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Metode ini berfungsi sebagai pelengkap metode observasi untuk mengetahui kenyataan sebenarnya dari hasil observasi dan yang dijadikan narasumber adalah pengasuh yayasan pesantren, dewan asatidz/pengurus dan santri yang berada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. [13] Metode

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 317

[12] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* hal. 22.

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.329

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dokumentasi tersebut berisi tentang foto-foto dari kegiatan-kegiatan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus baik dari kegiatan mengaji, sholat berjamaah, ekstrakurikuler, acara haflah khatmil qur'an yang diadakan setiap tahunnya, perayaan hari besar Islam dan kegiatan lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar atau tidak, dengan menayakan kembali kepada sumber data yang pernah ditemui atau sumber data lain sehingga data yang diperoleh mendalam.Peneliti meminta perpanjangan waktu untuk meperdalam data dan sumber yang didapatkan agar valid.[14] .

2. Trianggulasi

   William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.

   a. Triangulasi sumber

      Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dan narasumber yang lain tentang adab hifdzil Qur'an dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nashuchiyyah.

[14]Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* hlm. 123

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi tentang adab hifdzil Qur'an dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nashuchiyyah.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.[15] Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi dipondok dalam waktu yang berbeda tentang pengujian kredibilitas adab hifdzil Qur'an dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nashuchiyyah.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yeng telah ditemukan oleh peneliti. Melalui buku-buku yang berkaitan dengan judul tersebut, peraturan-peraturan yang berada dipondok..[16]

F. Analisis Data

Analisis Data adalah proses pencarian data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Anlaisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jikan mungkin, teori yang *grounded.* Namun penelitian kualitatif, analisis data lebih

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitataif dan R&D,* hlm. 374.

[16] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,,* hlm 123-125

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[17]

Dalam penelitian kualitatif memakai analisis data secara induksi sehingga tidak bergantung atas keberadaan atas teori ataupun hipotesa. Karena, dalam penelitian kualitatif keduanya berfungsi untuk memenuhi atau menafsirkan data-data yang telah dikategorikan. Analisis data secara induktif disini adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hal atau suatu generelasasai. [18]

Menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis dalam data, yaitu:[19]

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses analisis data dimulai dengan penelaahan data yang telah didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya. Selanjutnya memilih data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

---

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* hlm. 336

[18]Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian.* Yogyakarta:Pustaka Belajar. 2010, hlm.40.

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* hlm. 337

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Verification (Conclusion Drawing)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[20]

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang implementasi adab mengahafal dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Bae Kudus Dari teknik analisa data tersebut dapat peneliti visualisasikan sebagai berikut :[21]

[20] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penenlitian Kualitatif,* hal, 345.
[21] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penenlitian Kualitatif,* hal, 338.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 3.1
Analisis Data

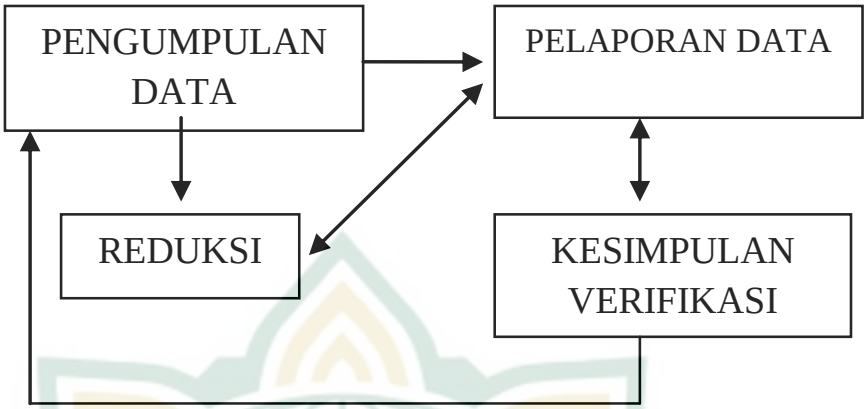

Keterangan gambar:

: Searah atas menuju langkah selanjutnya
: Dilakukan beriringan

REPOSITORI IAIN KUDUS